

Rudenim Jakarta

Bhumi Pura Wira Wibawa



INFORMASI LAYANAN KUNJUNGAN



HARI

SENIN - JUMAT



JAM

09.00 - 15.00 WIB

**Istirahat 12.00 - 13.00 WIB*



Tata Tertib Kunjungan

- Melakukan Pendaftaran via Whatsapp
- Mendapatkan izin dari Kepala Rudenim
- Membawa Kartu Identitas
- Berpakaian Rapi
- Selama Kunjungan HP dan alat Elektronik lain ditiptkan di loker

Informasi Layanan :

 0811 - 1577 - 145

 (021) 54376208

Follow US :



@Rudenimjakarta

Information

3. Rumah Detensi Imigrasi
5. Jumlah Deteni Rudenim Jakarta Februari
6. Pendetensian Rudenim Jakarta Februari

Laporan Utama

7. Edukasi PTM (Penyakit Tidak Menular Kolesterol)
8. Perjanjian Kerja Sama antara Rumah Detensi Imigrasi Jakarta dengan Rumah Sakit Umum Pengayoman Cipinang
9. Kegiatan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2025 dan Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Anggaran Tahun 2026 pada Rudenim Jakarta oleh Tim Inspektorat Jenderal
11. Penegakan Hukum Keimigrasian Rudenim Jakarta Deportasi 2 deteni
12. Penandatanganan Piagam ZI dan Komitmen Bersama menuju WBK WBBM Tahun 2026
13. Kepala Rumah Detensi Imigrasi Jakarta menghadiri rapat FORKOPIMDA Kota Tangerang Selatan
14. Konseling kelompok Deteni di Rudenim Jakarta dengan tema "Stress & Coping Stress
15. Kepala Rumah Detensi Imigrasi Jakarta menghadiri Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Narkotika

16. Substance Abuse Prevention and Awareness bagi Para Refugee yang diselenggarakan oleh IOM.
17. Kerja Bakti Jumat Bersih dan Senam Pagi di Rudenim Jakarta
18. Koordinasi dan Konsultasi FORKOPDENSI dengan Bakesbangpol Provinsi DKI
19. Jumat Berkah Rudenim Jakarta
20. Kajian Sambut Ramadhan Keluarga Besar Imigrasi Pusat Bersama Ummi Pipik
21. Rudenim Mengajar



Buletin Rudjak

Buletin Rudenim Jakarta edisi Januari menyajikan rangkuman berbagai kegiatan dan capaian yang telah dilaksanakan sebagai pembuka awal tahun.

Rumah Detensi Imigrasi

Rumah Detensi Imigrasi yang selanjutnya disebut Rudenim adalah tempat penampungan sementara bagi orang asing yang melanggar peraturan perundang-undangan yang dikenakan tindakan keimigrasian dan menunggu proses pemulangan atau deportasi.

Deportasi adalah tindakan mengeluarkan orang asing dari wilayah negara Republik Indonesia karena keberadaannya tidak dikehendaki. (Bab 1 pasal 1, Permenkumham NOMOR M.HH-11.OT.01.01 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Detensi Imigrasi).

Deteni adalah orang asing penghuni Rudenim atau ruang detensi imigrasi yang telah mendapatkan keputusan pendetensian dari Pejabat Imigrasi. (Bab 1 pasal 1, Permenkumham tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Detensi Imigrasi)

Terdapat 13 (tiga belas) Rumah Detensi Imigrasi yang tersebar di Indonesia diantaranya, Tanjung Pinang (Pusat), Jakarta, Medan, Pekanbaru, Batam, Semarang, Surabaya, Pontianak, Balikpapan, Manado, Denpasar, Kupang, Makassar, dan Jayapura. Pembentukan dan tata kerjanya diatur dalam Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor M.HH-11.OT.01.01 Tahun 2009.

Februari?



Jumlah Deteni Rudenim Jakarta Februari 2026



16



1



1



1



1



1



2



1



1



1



1



2

Total Jumlah Deteni : 29 Orang

Pendetensian Rudenim Jakarta

Februari 2026

**Jumlah Deteni Masuk : 9
Orang**

**Jumlah Deteni Keluar : 3
Orang**

Alasan Keluar

Deportasi : 3 Orang

EDUKASI PTM (Penyakit Tidak Menular) Kolesterol

Rabu, 4 Februari 2026 Rumah Detensi Imigrasi (Rudenim) Jakarta melaksanakan kegiatan edukasi Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan fokus pada kolesterol kepada para deteni sebagai upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan selama berada di lingkungan detensi.

Dalam kegiatan edukasi ini, deteni diberikan penjelasan mengenai pengertian kolesterol, jenis-jenis kolesterol, serta kebiasaan yang dapat memicu meningkatnya kadar kolesterol, seperti pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, dan gaya hidup sedentari. Selain itu, disampaikan pula cara-cara sederhana untuk menjaga kadar kolesterol tetap normal, antara lain dengan mengatur pola makan, rutin berolahraga ringan, serta menjaga kebiasaan hidup sehat.

Melalui kegiatan edukasi PTM kolesterol ini, diharapkan para deteni memiliki pengetahuan dan kesadaran yang lebih baik dalam menjaga kesehatan diri, sehingga dapat mencegah terjadinya penyakit tidak menular dan mendukung kondisi kesehatan yang lebih optimal selama menjalani masa detensi di Rudenim Jakarta.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai kolesterol, faktor risiko, serta dampaknya terhadap kesehatan apabila tidak dikendalikan dengan baik.



Perjanjian Kerja Sama antara Rumah Detensi Imigrasi Jakarta dengan Rumah Sakit Umum Pengayoman Cipinang



Rabu, 5 Februari 2026 Rumah Detensi Imigrasi melakukan perjanjian kerjasama dengan Rumah Sakit Umum Pengayoman Cipinang. Tentang Penyelenggara Pelayanan bagi Kesehatan bagi Klinik Pratama Rumah Detensi Imigrasi Jakarta.

Klinik Pratama Rudenim Jakarta adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorang tingkat dasar bagi Deteni dan/atau pegawai di lingkungan Rumah Detensi Imigrasi Jakarta.

Rumah Sakit Pengayoman Cipinang adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) yang memiliki kemampuan pelayanan medis spesialistik untuk menerima rujukan dari PIHAK PERTAMA

Maksud Perjanjian Kerja Sama ini untuk memperlancar dan/atau mempermudah pemberian pelayanan kesehatan kepada pasien yang berada di lingkungan PIHAK PERTAMA dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh PIHAK KEDUA dengan tetap memperhatikan aspek-aspek kebermanfaatan bagi PARA PIHAK.

Tujuan Perjanjian Kerja Sama ini untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi PARA PIHAK dalam memberikan pelayanan Kesehatan terkait penegakan Hukum Keimigrasian



Kegiatan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2025 dan Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Anggaran Tahun 2026 pada Rudenim Jakarta oleh Tim Inspektorat Jenderal

Dalam rangka memperkuat tata kelola keuangan dan pelaksanaan anggaran, Rumah Detensi Imigrasi Jakarta menerima kegiatan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2025 serta Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Anggaran Tahun 2026 yang dilaksanakan oleh Tim Inspektorat Jenderal. Kegiatan ini merupakan amanat dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) guna meningkatkan kualitas pendampingan pada setiap Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan.

Kegiatan pendampingan dimulai dari tanggal 4-6 Februari 2026, bertempat di Rumah Detensi Imigrasi Jakarta. Tim Inspektorat Jenderal yang hadir dipimpin oleh Bapak Doktor Gurning beserta tim, dan diterima langsung oleh Kepala Rudenim Jakarta bersama pejabat struktural serta para pengelola keuangan.

Dalam pelaksanaannya, disampaikan bahwa saat ini Rudenim Jakarta masih menjadi satu-satunya UPT Keimigrasian di wilayah Jakarta yang belum meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Meskipun potensi audit langsung oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) di Rudenim Jakarta tergolong kecil karena manajemen risiko penggunaan anggaran dinilai cukup rendah, namun tetap perlu dilakukan antisipasi terhadap kemungkinan kunjungan mendadak BPK ke UPT di wilayah sekitar Jakarta. Disampaikan pula bahwa jadwal audit BPK berlangsung pada bulan Februari hingga April, dengan penyampaian opini audit direncanakan pada bulan Mei 2026.



Terkait Anggaran Belanja Tambahan (ABT), disampaikan bahwa pemberiannya akan dilakukan secara berkala oleh Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan dengan mempertimbangkan prioritas program Menteri. Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan bahwa temuan audit yang paling sering terjadi berada pada kegiatan perjalanan dinas serta pengelolaan persediaan barang rutin.

Pada aspek anggaran, Rudenim Jakarta mengalami kenaikan hampir 100 persen pada akun belanja pegawai (akun 51). Namun demikian, tetap diperlukan perhitungan yang cermat terhadap kebutuhan anggaran, khususnya yang berkaitan dengan rencana kenaikan pangkat dan jabatan pegawai. Hal ini penting untuk mengantisipasi potensi kekurangan pembiayaan, mengingat saat ini seluruh Rupiah Murni telah diplot langsung ke UPT dan tidak lagi berada di Sekretariat Jenderal, sehingga diperlukan pengajuan permohonan apabila terjadi kekurangan anggaran.

Tata cara pembayaran Tunjangan Kinerja agar berpedoman pada Surat Edaran Sekretaris Jenderal Nomor SEK-21.KU.01.01 Tahun 2025, sedangkan pembenahan administrasi keuangan, baik pada kegiatan perjalanan dinas maupun pengadaan lainnya, dapat mengacu pada Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor M.HH-30.KU.01.01 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran. Disampaikan pula bahwa salah satu usulan pembinaan bagi pegawai yang tidak tertib dalam kehadiran adalah penerapan sanksi berupa pembekuan rekening gaji.

Perubahan signifikan dalam Standar Biaya Masukan (SBM) Tahun 2026 juga disampaikan, yaitu diperbolehkannya pembayaran uang transport dari satuan kerja ke bandara pulang-pergi dengan sistem lumpsum. Selain itu, dalam rangka pembangunan Zona Integritas Tahun 2026, diusulkan agar penandatanganan Pakta Integritas dilaksanakan secara terpusat di Kantor Wilayah dengan melibatkan pihak eksternal seperti Ombudsman dan BPKP.

Terkait pengelolaan data dukung Zona Integritas, ditegaskan bahwa seluruh dokumen yang diunggah harus berbentuk PDF. Untuk setiap kegiatan rapat, wajib dilengkapi dengan undangan, daftar hadir, notula, serta dokumentasi. Notula rapat minimal memuat alur pembahasan dan kesimpulan secara lengkap serta tidak diperkenankan hanya satu halaman. Penetapan inovasi juga harus sejalan dengan manajemen risiko dan memiliki kejelasan pengguna sebagai penerima manfaat. Selain itu, diperlukan penyebaran informasi layanan Rudenim Jakarta secara berkala sebagai bagian dari penguatan pelayanan publik.

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan berjalan dengan aman dan lancar. Kegiatan ini akan dilanjutkan pada hari Kamis, 05 Februari 2026, dengan pendampingan teknis yang melibatkan seluruh pengelola keuangan Rudenim Jakarta.



Penegakan Hukum Keimigrasian Rudenim Jakarta Deportasi 2 deteni

Dalam rangka pelaksanaan penegakan hukum keimigrasian, Rumah Detensi Imigrasi (Rudenim) Jakarta melaksanakan tindakan administratif keimigrasian berupa pendeportasian terhadap dua orang deteni pada hari Kamis, 5 Februari 2026. Tindakan deportasi ini dilakukan sebagai tindak lanjut atas pelanggaran ketentuan keimigrasian yang dilakukan oleh kedua deteni tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kedua deteni sebelumnya ditempatkan di Rudenim Jakarta untuk menjalani proses pendetensian sambil menunggu penyelesaian administrasi dan pemulangan ke negara asal. Selama berada di Rudenim Jakarta, para deteni tetap mendapatkan perlakuan yang humanis serta pemenuhan hak-hak dasar, termasuk kebutuhan makan, layanan kesehatan, dan kesempatan menjalankan ibadah, dengan tetap memperhatikan aspek keamanan dan ketertiban.

Sebelum pelaksanaan deportasi, petugas Rudenim Jakarta melakukan serangkaian tahapan persiapan, meliputi verifikasi identitas, pemeriksaan dokumen perjalanan, koordinasi dengan perwakilan negara asal, serta pengaturan jadwal keberangkatan bersama pihak maskapai penerbangan. Selain itu, dilakukan pula pemeriksaan kondisi kesehatan guna memastikan para deteni dalam keadaan layak untuk melakukan perjalanan.

Pelaksanaan deportasi dilakukan dengan pengawalan petugas Rudenim Jakarta hingga ke titik keberangkatan. Seluruh proses berjalan dengan tertib, aman, dan lancar melalui koordinasi dengan instansi terkait di bandara. Pengawalan dilakukan untuk memastikan keamanan, ketertiban, serta kepastian bahwa para deteni dapat dipulangkan ke negara asalnya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan deportasi dilakukan dengan pengawalan petugas Rudenim Jakarta hingga ke titik keberangkatan. Seluruh proses berjalan dengan tertib, aman, dan lancar melalui koordinasi dengan instansi terkait di bandara. Pengawalan dilakukan untuk memastikan keamanan, ketertiban, serta kepastian bahwa para deteni dapat dipulangkan ke negara asalnya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Kegiatan deportasi ini merupakan wujud nyata komitmen Rudenim Jakarta dalam menegakkan hukum keimigrasian secara tegas, profesional, dan akuntabel, namun tetap mengedepankan prinsip kemanusiaan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Melalui tindakan administratif keimigrasian ini, diharapkan dapat menjaga ketertiban keimigrasian serta memberikan kepastian hukum bagi setiap orang asing yang berada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Penandatanganan Piagam ZI dan Komitmen Bersama menuju WBK WBBM Tahun 2026



Jumat, 06 Februari 2026 Kepala Rumah Detensi Imigrasi, Slamet Wahyuni menghadiri kegiatan Penandatanganan Piagam Pencanangan Zona Integritas dan Komitmen Bersama menuju WBK WBBM Tahun 2026 di Lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Daerah Khusus Jakarta



Dalam rangka mendukung reformasi birokrasi yang berkelanjutan serta mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, transparan, dan berorientasi pada pelayanan publik yang prima. Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Daerah Khusus Jakarta menyelenggarakan kegiatan Penandatanganan Pencanangan Zona Integritas dan Komitmen Bersama menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).



Kepala Rumah Detensi Imigrasi Jakarta menghadiri rapat FORKOPIMDA Kota Tangerang Selatan

Pada Selasa, 10 Februari 2026, Kepala Rumah Detensi Imigrasi Jakarta, Slamet Wahyuni menghadiri Rapat Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA) Kota Tangerang Selatan yang diselenggarakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini di buka langsung oleh Walikota Tangerang Selatan, Bapak Benyamin Davnie.

Rapat FORKOPIMDA tersebut merupakan forum strategis lintas sektor yang bertujuan memperkuat sinergitas dan koordinasi antar unsur pimpinan daerah dalam menjaga stabilitas, keamanan, serta ketertiban wilayah.

Kehadiran Kepala Rudenim Jakarta menjadi bagian dari komitmen untuk mendukung kolaborasi antarlembaga, khususnya dalam pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian.

Melalui forum ini, diharapkan terjalin koordinasi yang semakin solid antara Rudenim Jakarta dan jajaran pemerintah daerah Kota Tangerang Selatan, termasuk dalam wilayah kerja Rumah Detensi Imigrasi Jakarta, guna mewujudkan penanganan yang terpadu dan responsif terhadap berbagai dinamika di lapangan.





Konseling kelompok Deteni di Rudenim Jakarta dengan tema "Stress & Coping Stress"

Rabu, 11 Februari 2026 Divisi Psikologi Rumah Detensi Imigrasi Jakarta melakukan kegiatan Konseling kelompok pada deteni yang berada di Rumah Detensi Imigrasi Jakarta. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pembinaan dan pendampingan psikososial guna menjaga kesehatan mental serta stabilitas emosional para deteni selama menjalani masa detensi.

Dalam sesi konseling yang berlangsung secara interaktif, para deteni diberikan pemahaman mengenai apa itu stres, faktor-faktor penyebab stres, serta dampaknya terhadap kesehatan fisik dan mental. Selain itu, peserta juga diajak untuk mengenali respons emosional yang muncul serta berbagi pengalaman secara terbuka dalam suasana yang aman dan suportif.

Melalui pendekatan diskusi kelompok dan latihan sederhana, konselor membekali deteni dengan berbagai strategi coping stress yang positif, seperti teknik relaksasi pernapasan, pengelolaan pikiran negatif, membangun rutinitas yang sehat, serta pentingnya dukungan sosial. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu para deteni mengelola tekanan yang dihadapi dengan lebih adaptif dan konstruktif.

Kegiatan konseling ini juga menjadi wadah untuk memperkuat rasa kebersamaan antar deteni. Dengan saling mendengarkan dan memberikan dukungan satu sama lain, tercipta suasana empati yang membantu mengurangi perasaan terisolasi dan kecemasan. Interaksi positif dalam kelompok menjadi salah satu faktor penting dalam membangun ketahanan mental serta meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi situasi sulit.

Ke depan, Rudenim Jakarta akan terus mengembangkan program-program pembinaan yang berkelanjutan dan terstruktur, termasuk kegiatan konseling rutin dengan berbagai tema yang relevan. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Rudenim Jakarta dalam memberikan pelayanan yang humanis, menjunjung tinggi hak asasi manusia, serta menciptakan lingkungan detensi yang kondusif dan bermartabat.



Kepala Rumah Detensi Imigrasi Jakarta menghadiri Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Narkotika



Rabu, 11 Februari 2026 Karudenim Jakarta (Slamet Wahyuni) beserta jajaran menghadiri kegiatan "Sosialisasi Pencegahan Penyalahgunaan Obat-obatan Narkotika bagi Para Refugee", di Community House Hotel Mustika Bekasi. Kegiatan ini diselenggarakan oleh International Organization for Migration (IOM) dalam rangka meningkatkan pemahaman refugee mengenai bahaya penyalahgunaan obat-obatan narkotika atau NAPZA

Hadir dalam kegiatan Perwakilan dari Badan Narkotika Nasional Kota Bekasi, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bekasi, Polsek dan Babinsa setempat. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, para refugee dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai bahaya narkotika serta dampak negatifnya terhadap kesehatan, keamanan, dan masa depan. Serta meningkatkan kesadaran diri untuk menjauhi penyalahgunaan narkotika dalam kehidupan sehari-hari.



Substance Abuse Prevention and Awareness bagi Para Refugee yang diselenggarakan oleh IOM.



Pada hari Kamis, 12 Februari 2026 pukul 11.00 WIB s.d. selesai, telah dilaksanakan kegiatan Substance Abuse Prevention and Awareness bagi para refugee yang diselenggarakan oleh International Organization for Migration (IOM). Kegiatan bertempat di Community House (CH) Kost 40, Kuningan, Jakarta Selatan. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Karudenim Jakarta beserta jajaran, Kepala Kantor IOM Tangerang, perwakilan dari Badan Narkotika Nasional (BNN).

Bakesbangpol Bidang Kewaspadaan Provinsi DKI Jakarta, Suku Badan Kesbangpol Jakarta Selatan, Bhabinkamtibmas dan Babinsa setempat, serta para refugee yang tinggal di CH Kost 40 dan Maysa Kalibata.

Acara diawali dengan sambutan dari Bakesbangpol Provinsi DKI Jakarta yang diwakili oleh Bapak Ryutaro (Bidang Kewaspadaan). Selanjutnya, sambutan disampaikan oleh Karudenim Jakarta, Slamet Wahyuni. Dalam sambutannya disampaikan bahwa kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi sekaligus memperkuat kesadaran bersama dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika di lingkungan pengungsi. Karudenim Jakarta juga menegaskan agar para pengungsi menjauhi narkoba dan segala bentuk penyalahgunaan zat adiktif. Ditekankan bahwa pihak Imigrasi tidak akan mentolerir penyalahgunaan narkotika dan tidak segan membawa pengungsi ke Rumah Detensi Imigrasi apabila kedapatan menggunakan zat adiktif.

Pada pukul 11.30 WIB, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi "Substance Abuse Prevention and Awareness" oleh perwakilan Badan Narkotika Nasional. Materi yang disampaikan meliputi jenis-jenis narkotika, dampak penyalahgunaan terhadap kesehatan fisik dan mental, serta konsekuensi hukum yang dapat timbul. Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi sharing, diskusi, dan tanya jawab bersama para refugee terkait bahaya narkotika serta langkah-langkah pencegahan penyalahgunaannya. Selanjutnya, dilakukan monitoring dan peninjauan langsung di wilayah CH Kost 40 untuk memastikan situasi dan kondisi lingkungan tetap aman dan kondusif.

Dalam kesempatan tersebut, Karudenim Jakarta kembali berpesan kepada seluruh pengungsi agar senantiasa waspada terhadap bahaya narkotika. Diharapkan melalui kegiatan ini para pengungsi memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bahaya narkotika beserta dampak negatifnya terhadap kesehatan, keamanan, dan masa depan, serta meningkatkan kesadaran diri untuk menjauhi penyalahgunaan narkotika dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama dan seluruh rangkaian acara berjalan dengan aman, tertib, dan lancar.

Kerja Bakti Jumat Bersih dan Senam Pagi di Rudenim Jakarta



Kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan pada jumat, 13 Februari 2026 di Rumah Detensi Imigrasi Jakarta merupakan bagian dari upaya bersama melalui menjaga kebersihan, kerapihan, dan kenyamanan lingkungan. Melalui kegiatan ini, seluruh pihak diajak untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab, kedisiplinan, serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Diharapkan suasana yang bersih dan tertata dapat mendukung terciptanya lingkungan Rudenim yang sehat, tertib, dan kondusif

Sebelum pelaksanaan kerja bakti, kegiatan diawali dengan senam pagi bersama yang diikuti oleh seluruh pegawai. Senam pagi ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga kebugaran dan kesehatan jasmani, tetapi juga menjadi sarana memperlerat kebersamaan serta meningkatkan semangat kerja. Dengan tubuh yang sehat dan pikiran yang segar, pelaksanaan Jumat Bersih dapat berjalan lebih optimal dan penuh antusias.



Koordinasi dan Konsultasi FORKOPDENSI dengan Bakesbangpol Provinsi DKI



Rabu, 18 Februari 2026 melakukan kegiatan Koordinasi dan Konsultasi ini disambut langsung oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Provinsi DKI, Bapak Matsani.

Koordinasi ini membahas terkait keanggotaan FORKOPDENSI (Forum Koordinasi Penanganan Deteni dan Pengungsi) Wilayah Daerah Khusus Jakarta yang di Ketuai oleh Rudenim Jakarta.

Kegiatan ini menjadi wujud komitmen bersama dalam memperkuat kolaborasi serta memastikan penanganan deteni dan pengungsi berjalan efektif dan terkoordinasi





Jumat Berkah Rudenim Jakarta

Jumat, 20 Februari 2026 Dalam semangat bulan suci Ramadan yang penuh berkah, Rumah Detensi Imigrasi (Rudenim) Jakarta menyelenggarakan kegiatan Jumat Berkah Ramadan sebagai wujud kepedulian dan implementasi nilai-nilai kemanusiaan. Kegiatan ini menjadi momentum untuk memperkuat rasa empati, kebersamaan, serta meningkatkan kualitas ibadah di lingkungan Rudenim Jakarta.

Jumat Berkah Ramadan diisi dengan pembagian takjil dan makanan berbuka puasa kepada para deteni serta berbagi kepada masyarakat sekitar. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan penuh kebersamaan oleh jajaran pegawai Rudenim Jakarta yang turut berpartisipasi secara aktif, menciptakan suasana hangat dan penuh kekeluargaan di tengah nuansa Ramadan.

Melalui kegiatan ini, Rudenim Jakarta berharap dapat memberikan semangat positif, mempererat silaturahmi, serta menghadirkan kebahagiaan sederhana bagi sesama. Selain sebagai bentuk rasa syukur, Jumat Berkah Ramadan juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai solidaritas, toleransi, dan kepedulian sosial.

Kajian Sambut Ramadhan Keluarga Besar Imigrasi Pusat Bersama Ummi Pipik

Bertempat di Aula Lantai 18 Inspektorat Jenderal Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan, Karudenim Jakarta, Slamet Wahyuni beserta Anggota Dharma Wanita Persatuan (DWP) Rudenim Jakarta menghadiri kegiatan Kajian Rutin Majelis Taklim Salsabila.

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Keluarga Besar Imigrasi Pusat dengan tema kajian "Menyambut Ramadhan dengan Hati yang Bersih. Taubat, Memaafkan, dan Memperbaiki Niat" bersama Ummi Pipik.

Selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab dengan para peserta kajian. Semoga kegiatan ini dapat menjadi momentum untuk membersihkan hati, memperbaiki diri, memperkuat keimanan, serta menyiapkan diri menyambut bulan suci Ramadhan dengan penuh keikhlasan dan ketakwaan.



Rudenim Mengajar



Rudenim Jakarta melaksanakan kegiatan edukasi "Rudenim Mengajar" kepada siswa kelas XII di SMA Negeri 84 Jakarta Barat pada tanggal 24 dan 25 Februari 2026. Kegiatan ini ditujukan bagi para siswa yang dalam waktu dekat akan menghadapi dunia luar, baik untuk

melanjutkan pendidikan maupun memasuki dunia kerja. Edukasi ini diharapkan mampu membekali para peserta dengan pengetahuan dan kesadaran hukum, sehingga mereka dapat mengambil langkah yang aman dan bertanggung jawab saat menghadapi berbagai peluang di masa depan.

Rudenim Mengajar kembali pada 27 Februari di Sekolah Dian Harapan, Materi yang disampaikan berfokus pada bahaya dan ancaman serius Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) serta Tindak Pidana Penyelundupan Manusia (TPPM).

Penyampaian materi dilakukan langsung oleh Kepala Rudenim Jakarta beserta para pejabat struktural Rudenim Jakarta, yang menekankan

pentingnya kewaspadaan terhadap modus kejahatan, pemahaman prosedur perjalanan yang legal, serta perlindungan diri dari praktik eksploitasi. Kegiatan ditutup dengan sesi penyerahan plakat sebagai bentuk apresiasi kepada pihak sekolah





Rumah Detensi Imigrasi

Bukan tempat pemidanaan, tapi
tempat penampungan
sementara

Satu *website* untuk semuanya.
Praktis, cepat, dan nyaman

Rudenim Jakarta

rudenimjakarta.imigrasi.go.id

